

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mahasiswa harus mengetahui secara nyata kondisi di lapangan yang ada, sehingga akan terjun langsung pada lingkungan kerja lapang sesuai dengan tempat yang dipilih.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Polije dilaksanakan pada semester V (lima) ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial managerial juga tumbuh dan berkembang dengan pengalaman pengalaman yang dapat diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha serta pengembangan hortikultura yang ada, sehingga nantinya diharapkan lulusan Politeknik Negeri Jember tidak hanya pandai dalam mencari pekerjaan namun juga mampu mengembangkan usaha mandiri.

PT. Seger Pakusari Agrobisnis merupakan perusahaan yang bergerak di bidang objek agro-eduwisata, yang mengembangkan aspek edukasi/pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, pertanian dan peternakan yang berbasis lingkungan berkelanjutan. Salah satu komoditas sayur yang dibudidayakan di PT. Seger Pakusari Agrobisnis yaitu tanaman seledri. Seledri (*Apium graveolens*) sebagai salah satu komoditas sayur yang bermanfaat bagi tubuh karena mengandung vitamin dan mineral yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kesehatan. Seledri (*Apium graveolens* L.) termasuk dalam famili Umbelliferae dan merupakan salah satu komoditas sayuran yang banyak digunakan untuk penyedap dan penghias hidangan. Biji seledri juga digunakan sebagai bumbu dan penyedap dan ekstrak

minyak bijinya berkhasiat sebagai obat. Tanaman seledri dapat dibagi menjadi seledri tangkai, seledri umbi dan seledri daun (Tim PrimaTani, 2011).

Pada dasarnya prospek seledri sangat cerah, baik di pasaran dalam negeri (domestik) maupun luar negeri sebagai komoditas ekspor, namun pembudidayaan seledri di Indonesia yang belum dikelola secara komersial. Petani Indonesia belum menanam seledri sebagai komoditas utama, di lain pihak para peneliti dari universitas maupun pusat penelitian tanaman sayur belum banyak meneliti seledri, karena itu sulit menentukan luas penanaman, maupun produksi nasionalnya (Haryoto, 2009).

Salah satu cara untuk menghasilkan tanaman bermutu baik yang ramah lingkungan adalah dengan menggunakan pupuk organik. Pupuk organik mempunyai kelebihan antara lain, mengandung unsur hara yang lengkap, baik unsur hara makro maupun mikro. Pupuk organik juga mengandung asam-asam organik, antara lain asam humik, asam fulfik, hormon dan enzim yang tidak terdapat dalam pupuk anorganik, yang berguna baik bagi tanaman dan mikroorganisme maupun lingkungan. Pupuk organik mengandung makro dan mikro organisme tanah yang berpengaruh baik terhadap perbaikan sifat fisik dan biologi tanah, memperbaiki dan menjaga struktur tanah. Kekurangan dari pupuk organik adalah kandungan unsur hara yang relatif lebih kecil, respon tanaman terhadap pemberian pupuk organik tidak secepat pemberian pupuk anorganik (Novizan, 2007).

Penggunaan pupuk anorganik dalam sistem pertanian modern telah terbukti dapat meningkatkan hasil panen. Keadaan ini membuat petani sangat tergantung kepada pupuk anorganik. Pemberian N, P dan K menyebabkan tanah lebih subur karena nitrogen diperlukan untuk pembentukan atau pertumbuhan bagian vegetatif tanaman, seperti daun, batang dan akar dan berperan penting dalam pembentukan klorofil daun (Hendrika, *et. al.*, 2017).

Oleh karena itu, perlu adanya studi lebih lanjut mengenai pemberian kombinasi pupuk organik (*Tricochompos* dan *Terra preta*) dan pupuk sintetis (NPK Mutiara) terhadap pertumbuhan dan perkembangan seledri di PT. Seger Pakusari Agrobisnis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di tempat PKL
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah
3. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md.).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memperoleh keterampilan budidaya tanaman buah tropis
2. Memperoleh keterampilan budidaya tanaman sayuran
3. Memperoleh keterampilan pembuatan pupuk organik
4. Memperoleh keterampilan landscape

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mendapat ilmu baru yang diperoleh di lapang (perusahaan) serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah.
2. Mahasiswa menjadi terlatih serta memiliki pengalaman kerja dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan kerja yang sebenarnya baik bekerja secara individu maupun kelompok.
3. Mahasiswa diharapkan mempunyai keterampilan serta dapat berfikir kritis dengan keadaan dilapangan sehingga dapat memecahkan permasalahan dilapang.
4. Mahasiswa memiliki sikap tanggung jawab dan mandiri yang tinggi karena setiap hari kegiatan PKL dimulai pukul 6 dan mahasiswa tinggal di mess yang telah disediakan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT. Seger Pakusari Agrobisnis berada di Dusun Krajan RT 001 RW 007 Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember 68181. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 24 Agustus 2020 – 04 Januari 2021. Kegiatan PKL pada hari Senin – Jumat dimulai pukul 06.00 – 16.00 WIB, sedangkan hari sabtu dimulai pukul 06.00 – 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1.4.1 Observasi lapang

Metode ini merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapang pada lokasi PKL. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi dan melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lapang. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan tempat PKL secara umum yaitu di PT. Seger Pakusari Agrobisnis.

1.4.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif selalu dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di PT. Seger Pakusari Agrobisnis. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai arahan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Praktek Langsung di Lapang

Metode pelaksanaan PKL ini dilaksanakan pada lahan dan tempat bibit (*nurserry*). Proses kegiatan dilakukan mulai dari pembibitan, budidaya, hingga proses panen. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pengarahan langsung oleh pembimbing PKL.

1.4.4 Diskusi dan Wawancara

Metode kegiatan ini dilakukan setiap hari dengan pembimbing lapang. Diskusi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan

pemahaman sebelum melakukan kegiatan yang akan dilakukan di lapang oleh pembimbing lapang. Selain itu, tujuan dilakukannya diskusi dan wawancara yaitu untuk memperoleh keterangan maupun informasi dari pihak instansi mengenai hal – hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PKL berlangsung.

1.4.5 Studi Pustaka

Metode kegiatan ini dilakukan untuk mencari informasi baik menggunakan buku maupun media online sebagai pembanding antara yang ada di literatur dengan kondisi yang ada dilapang